

Fundamental ArcGIS Pro



Migrasi Ke ArcGIS Pro

"ArcGIS Desktop is mature support and will be retired March 1, 2026. There are no plan for future release pf ArcGIS Desktop, and it is recommended that you migrate to ArcGIS Pro"





Definisi SIG

A systematically arranged set of computer hardware, software, geographic data, and personnel designed to effectively collect, store, update, process, analyze, and present all types of geographically referenced information.

Sebuah sistem yang tersusun dengan baik, terdiri dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografi, dan sumber daya manusia, yang dirancang untuk secara efektif mengumpulkan, menyimpan, memperbarui, mengolah, menganalisis, dan menampilkan berbagai informasi yang memiliki referensi geografis.



Analisis Spasial

Analisis spasial adalah teknik ataupun proses yang melibatkan beberapa atau sejumlah fungsi perhitungan serta evaluasi logika matematis yang dapat dilakukan pada data spasial, dalam rangka untuk memperoleh nilai tambah, ekstraksi serta informasi baru yang beraspek spasial.





Pengantar SIG

Data vektor dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah representasi geometris dari fitur geografis menggunakan koordinat titik, garis, dan poligon. Fitur-fitur ini dapat mewakili objek-objek geografis seperti jalan, sungai, bangunan, batas administratif, dan lain sebagainya.

Data raster dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah representasi data geografis yang terdiri dari sel-sel berukuran tetap (biasanya persegi) yang membentuk grid atau jaringan. Setiap sel dalam grid menyimpan nilai atau informasi tertentu, seperti nilai elevasi, intensitas cahaya, atau jenis penutup lahan.



Point features



Line features



Polygon features



Raster point features

Raster polygon features



Layer Peta

Dalam konteks Sistem Informasi Geografis (SIG) atau pemetaan digital, "**layer**" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan setiap **lapisan** atau **komponen** individual yang ditampilkan pada peta digital. Setiap layer biasanya berisi jenis **informasi** yang berbeda-beda yang dapat **ditampilkan** atau disembunyikan secara independen satu sama lain, sesuai dengan **kebutuhan pengguna**.







Halaman Awal

- 1. Klik templat default untuk memulai proyek baru
- 2. Klik proyek terbaru untuk membukanya. Untuk membuka proyek yang tidak ada dalam daftar, klik Buka proyek lain .
- 3. Klik templat terkini untuk memulai proyek baru dari templat khusus.





1. Clipboard

• Untuk Copy, Paste, dan Cut data atau layer.

2. Navigate

•Untuk **menggeser**, **zoom**, dan **menyimpan posisi peta** (Bookmarks).

•Bisa lompat ke koordinat tertentu.

3. Layer

•Untuk menambahkan data ke peta.

•Bisa juga mengubah tabel koordinat menjadi titik di peta.

4. Selection

•Untuk **memilih fitur** secara manual, berdasarkan **atribut**, atau **lokasi**.

5. Inquiry

•Untuk mengukur jarak/area, mencari fitur, atau konversi koordinat.

6. Labeling

•Untuk **mengatur tampilan label** di peta (pause, lock, lihat label tersembunyi).

7. Offline

•Untuk mengunduh peta supaya bisa dipakai tanpa internet.





- Project: Bagian ini berisi alat untuk membuat dan mengatur proyek peta, seperti membuat peta baru, laporan, atau menghubungkan ke data.
- 2. Knowledge Graph: Kemungkinan untuk membuat dan mengelola hubungan antar informasi.
- **3. Layer Templates:** Alat untuk menambahkan catatan atau penanda di peta dalam berbagai bentuk (titik, garis, area, teks).

- **4. Link Analysis:** Untuk membuat diagram yang menunjukkan hubungan antar objek.
- 5. Measurements: Alat untuk mengukur jarak dan arah di peta.
- 6. Styles: Untuk mengatur tampilan visual dari peta.
- 7. Favorites: Untuk menyimpan dan mengakses dengan cepat item-item yang sering digunakan.





- **1. View:** Atur tampilan peta (gede/kecil, sambungin tampilan lain, balik ke awal).
- 2. Link: Cara kita "nengok" ke peta.
- **3. Windows:** Buka jendela-jendela alat lain (buat lihat data, olah data, dll).
- 4. Thumbnails: Tampilan kecil-kecil.
- 5. Accessibility: Bantuan buat yang punya kesulitan lihat warna.

- 6. Animation: Bikin peta bisa gerak-gerak.
- 7. Device Location: Pakai lokasi dari HP/komputer.
- 8. Effects: Bikin tampilan peta beda.
- 9. Scene: Khusus buat tampilan 3D.
- **10. View Clipping:** Batasin area yang kelihatan.
- **11. Navigation:** Buat jalan-jalan di peta.





- 1. Ortho Mapping: Kayaknya buat bikin peta yang akurat dari foto udara.
- 2. Alignment: Buat nyocokin atau ngeratain data peta.
- **3. Analysis:** Bagian buat menganalisis perubahan atau fungsi dari gambar peta.
- 4. Image Classification: Alat buat ngelompokkin area di gambar peta berdasarkan jenisnya (misalnya, hutan, air).
- 5. Mensuration: Alat buat ngukur jarak, luas, dll. di gambar peta.

- 6. Tools: Kumpulan alat-alat bantu buat ngolah gambar peta.
- 7. Share: Buat ngebagiin hasil peta.
- 8. Motion Imagery: Mungkin buat ngolah video peta atau gambar bergerak.





- 1. Package: Bungkus peta biar gampang kirim.
- 2. Share As: Bagiin peta.
- **3. Status:** menunjukkan kondisi proyek atau data saat ini (misalnya, apakah ada kesalahan atau proses yang sedang berjalan).
- 4. Share As: Tombol buat nyebarin peta kamu ke orang lain, bisa lewat internet atau cara lainnya.

- 5. Manage: Tombol buat ngatur file-file peta kamu, kayak mindahin, hapus, atau ganti nama.
- 6. Save As: Tombol buat nyimpen peta kamu dengan nama yang beda atau format file yang beda. Jadi peta aslinya tetap ada.



Geoprocessing Tools



Geoprocessing Tools dalam GIS adalah sekumpulan alat atau fungsi yang digunakan untuk memproses, menganalisis, dan memanipulasi data spasial. Alat-alat ini sangat penting untuk melakukan berbagai operasi geospasial seperti overlay, pemotongan, penggabungan, analisis jarak, dan banyak lagi.

- 1. Buffer
- 2. Clip
- 3. Intersect
- 4. Union
- 5. Dissolve
- 6. Merge
- 7. Erase
- 8. Spatial Join



Buffer

Buffer pada GIS adalah proses membuat zona di sekitar suatu fitur (titik, garis, atau poligon) dengan jarak tertentu, biasanya dalam satuan meter atau kilometer. Zona ini disebut sebagai **buffer zone** dan digunakan untuk menganalisis pengaruh atau kedekatan suatu fitur terhadap lingkungan di sekitarnya.





Output : No Dissolve

Output : Dissolve



Single Ring Buffer

Output : No Dissolve

Output : Dissolve





Multiple Ring Buffer



Union

Union tool pada ArcGIS Pro merupakan alat geoprocessing yang berfungsi untuk menyatukan dua atau lebih layer poligon ke dalam satu layer poligon baru. Selama proses ini, seluruh geometri dan atribut dari layer input akan digabungkan, sehingga menghasilkan layer output yang mencakup semua kombinasi spasial dan atribut dari layer-layer tersebut.





Intersect

Intersect tool di ArcGIS Pro adalah alat analisis geoprocessing yang digunakan untuk menemukan area yang tumpang tindih antara dua atau lebih layer input. Tool ini menghasilkan fitur baru yang hanya mencakup area di mana semua layer input saling tumpang tindih, sambil mempertahankan atribut dari semua layer input yang relevan.





Erase

Erase tool di ArcGIS Pro adalah alat analisis geoprocessing yang digunakan untuk menghapus area dari satu layer berdasarkan tumpang tindih dengan layer lain. Dengan kata lain, tool ini menghilangkan bagian dari fitur dalam layer input yang berada di dalam area yang ditentukan oleh layer erase. Hasilnya adalah layer baru yang hanya mencakup area di luar tumpang tindih tersebut.





Identity

Identity tool di ArcGIS Pro adalah analisis geoprocessing alat yang digunakan untuk menggabungkan atribut dari dua layer berdasarkan geometri. Tool ini menghasilkan fitur baru yang mencakup seluruh geometri dari layer input pertama, tetapi hanya area yang tumpang tindih dari layer input kedua.



OUTPUT



Spatial Join

Spatial Join tool di ArcGIS Pro adalah alat geoprocessing yang digunakan untuk menggabungkan atribut dari satu layer (join features) ke layer lain (target features) berdasarkan hubungan spasial mereka. Ini berartifitur dalam target layer akan memiliki atribut tambahan yang berasal dari fitur dalam join layer, tergantung pada jenis hubungan spasial yang Anda tentukan.

Current Layer	PEMERINT	AHAN_PT_25k	(Map) •								
⊿ 🗸 Visible	Read Only	Field Name	Alias	Data Type	Allow NULL	Highlight	Number Format	Default	Precision	Scale	Length
		FID	FID	Object ID			Numeric		0	0	
 Image: A set of the set of the		Shape	Shape	Geometry					0	0	
		NAMOBJ	NAMOBJ	Text					0	0	250
		FGSGOV	FGSGOV	Long			Numeric		10	0	
~		LUAS	LUAS	Double			Numeric		0	0	
		FCODE	FCODE	Text					0	0	50
 Image: A start of the start of		REMARK	REMARK	Text					0	0	250
		SRS_ID	SRS_ID	Text					0	0	50
~		LCODE	LCODE	Text					0	0	50
		METADATA	METADATA	Text					0	0	50

current	t Layer	Abimitio	1015151515151								
⊿	Visible	Read Only	Field Name	Alias	Data Type	Allow NULL	 Highlight 	Number Format	Domain	Default	Length
	\checkmark	\checkmark	OBJECTID	OBJECTID	Object ID			Numeric			
			Shape	Shape	Geometry						
	✓		Join_Count	Join_Count	Long	~		Numeric			
			TARGET_FID	TARGET_FID	Long			Numeric			
	 Image: A start of the start of		KDPPUM	KDPPUM	Text	~					
	 Image: A start of the start of		NAMOBJ	NAMOBJ	Text						25
	~		REMARK	REMARK	Text	~					25
	 Image: A start of the start of		KDPBPS	KDPBPS	Text						
	~		FCODE	FCODE	Text	~					5
	 Image: A start of the start of		LUASWH	LUASWH	Double			Numeric			
	✓		UUPP	UUPP	Text	~					5
	 Image: A start of the start of		SRS_ID	SRS_ID	Text	~					5
	<		LCODE	LCODE	Text	~					5
	<		METADATA	METADATA	Text	 Image: A start of the start of					5
	~		KDEBPS	KDEBPS	Text	~					5
	~		KDEPUM	KDEPUM	Text	~					5
	~		KDCBPS	KDCBPS	Text	~					5
	 Image: A start of the start of		KDCPUM	KDCPUM	Text	~					5
			KDBBPS	KDBBPS	Text						5



Mosaic Raster

Mosaic raster adalah proses dalam analisis data raster yang menggabungkan beberapa citra raster menjadi satu citra raster yang lebih besar. Ini sering digunakan dalam pengolahan data geografis untuk menciptakan peta yang menyeluruh dari beberapa gambar yang diambil dari area yang berdekatan





Clip Raster

Clip raster adalah proses dalam analisis data geografis yang melibatkan pemotongan atau pemangkasan bagian dari citra raster berdasarkan batas yang ditentukan, seperti poligon atau batas administrasi. Proses ini menghasilkan raster baru yang hanya mencakup area dalam batas yang ditentukan, mengabaikan data di luar area tersebut





Define Projection

Define Projection di ArcGIS Pro adalah alat (tool) untuk menetapkan atau memperbaiki informasi sistem koordinat dari sebuah dataset tanpa mengubah data itu sendiri.



Kapan pakai Define Projection?

- Kalau dataset kamu tidak punya informasi koordinat (alias belum ter-define).
- Kalau kamu tahu koordinat yang benar untuk data tersebut tapi file-nya salah/tidak ada.
- memperbaiki metadata sistem koordinat, bukan mengubah data spasial.





Project Raster

Project raster adalah proses mengubah sistem koordinat dari data raster dari satu sistem koordinat ke sistem koordinat lainnya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa citra raster sesuai dengan sistem referensi geospasial yang diperlukan untuk analisis atau integrasi dengan data geografis lainnya.

Fungsi Proyeksi Data Raster

- Kesesuaian dengan Sistem Koordinat;
- Integrasi Data;
- Analisis Spasial;
- Koreksi Distorsi

✓ Spatial Reference

Geographic Coordinate System	WGS 1984	
WKID	4326	
Authority	EPSG	
Angular Unit	Degree (0,0174532925199433)	
Prime Meridian	Greenwich (0,0)	
Datum	D WGS 1984	
Spheroid	WGS 1984	
Semimajor Axis	6378137,0	
Semiminor Axis	6356752,314245179	
Inverse Flattening	298,257223563	hCe





Reclassify

Reclassify raster adalah proses dalam analisis data geografis di mana nilai-nilai dalam sebuah raster diubah atau diklasifikasikan ulang menjadi nilai baru berdasarkan aturan atau klasifikasi tertentu. Proses ini melibatkan penggantian satu set nilai dengan nilai yang lain untuk menyederhanakan, mengelompokkan, atau memodifikasi data raster sesuai dengan kebutuhan analisis atau visualisasi

Fungsi Proyeksi Data Raster

- Penyederhanaan Data;
- Pengelompokan Data;
- Penyesuaian untuk Analisis Lanjutan;
- Visualisasi dan Pemetaan;
- Normalisasi Data







Konversi Raster

Konversi data raster adalah proses mengubah format, struktur, atau representasi data raster dari satu bentuk ke bentuk lain. Ini dapat melibatkan perubahan dari satu format file raster ke format file raster lainnya, atau konversi dari data raster ke data vektor, dan sebaliknya. Konversi data raster juga bisa mencakup perubahan sistem proyeksi atau resolusi spasial dari data tersebut.

Fungsi Konversi Raster

- Interoperabilitas;
- Analisis Lanjutan;
- Visualisasi dan Presentasi.





TERIMA KASIH